

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng merupakan salah satu desa yang terletak pada Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, tepatnya di wilayah Kecamatan Kelapa Dua. Curug Sangereng merupakan pemekaran dari Desa Cihuni pada tahun 1983.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa Posyandu Apel

Pimpinan desa pertama Curug Sangereng adalah pada tahun 1983 yang diketuai oleh H. Muhammad Ramli. Kemudian, pada tahun 1984, pemilihan Kepala Desa pertama diadakan. Pada tahun 1997, Desa Curug Sangereng yang sebelumnya merupakan bagian dari Kecamatan Legok, masuk ke dalam pemerintahan Kecamatan Pagedangan yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Legok.

Kemudian, desa selanjutnya, yaitu Desa Palasari. Desa Palasari merupakan salah satu dari 11 (sebelas) desa yang terletak di Kecamatan Legok. Desa Palasari terbentuk dari seorang pemimpin bernama Ki Beraham yang melihat potensi dari lahan luas subur di sekitar tempat tinggalnya. Dalam masa kehidupannya, beliau telah berjasa kepada masyarakat sekitar yang tinggal di desa tersebut dalam kelangsungan ketersediaan bahan pokok hingga mata pencaharian. Kemudian, di waktu menjelang meninggalnya beliau, beliau pernah berwasiat untuk dimakamkan di antara 2 pohon pala. Wasiat tersebut menjadi cikal bakal dari nama desa ini, yaitu

Desa Palasari. Pada tahun 1964, Desa Palasari ini akhirnya menjadi salah satu bagian dari pemerintahan yang dipimpin oleh Nursaman atas kehendak Allah SWT.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Daerah Desa Palasari

Berdasarkan data yang kami dapatkan dari salah satu pengurus Desa Palasari, Desa Palasari memiliki luas wilayah pemukiman seluas 344.9 ha, ladang sawah seluas 191.1 ha, tanah kering seluas 1939.3 ha, tanah basah seluas 63.06 ha, tanah perkebunan seluas 2.05 ha, dan tanah yang dibangun dengan fasilitas umum seluas 17.7 ha. Kehidupan masyarakat di sana cukup sejahtera dengan kuantitas tenaga kerja aktif sebanyak 5.339 orang, 100% masyarakat hadir dalam musyawarah lingkup desa, 100% masyarakat terlibat dalam pembangunan fisik, adat istiadat yang masih aktif, dan semangat gotong royong yang kuat.

### 2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil data yang diberikan oleh Desa Palasari periode 2019-2020. Berikut kelengkapan data yang berupa tabel dibawah.

Tabel 2.1 Profil Desa Palasari

1.	Nama Desa	:	Desa Palasari
2.	Jumlah warga	:	10.998 Orang
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.564 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	1. Sektor Pertanian: 74 orang 2. Sektor Peternakan : 4 orang 3. Sektor Perikanan: 6 orang 4. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga: 34 orang 5. Sektor Industri Menengah dan Besar: 63 orang

		6. Sektor Perdagangan: 4 orang 7. Sektor Jasa: 310 orang 8. Tidak mempunyai matapencaharian tetap: 664 orang
5.	Penghasilan	: - Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga: Rp 760.000,- s/d Rp 10.000.000/bulan - Rata-rata pendapatan per anggota keluarga: Rp 725.000
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	: Lulusan Pendidikan Umum: 1. Taman Kanak - kanak: 69 orang 2. Sekolah Dasar: 2.071 orang 3. SMP: 987 orang 4. SMA/SMU: 269 orang 5. Akademi D1-D3: 32 orang 6. Sarjana: 18 orang  Buta aksara dan huruf latin: 87 orang
7.	Jumlah Penduduk Miskin	: Tidak ada data
8.	Sarana Prasarana	: 1. Sarana Transportasi a. Darat: 22 Unit Ojek 2. Prasarana komunikasi dan Informasi a. Warnet: 1 Unit b. Sinyal telepon seluler: Ada c. Kantor Pos: Tidak Ada d. Radio/TV umum: Tidak ada e. TV: 3.163 unit f. Parabola: 4 unit 3. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi a. Sumur Pompa: 127 Unit b. Sumut Gali: 29 Unit c. Bangunan pengolahan air bersih: 2 unit d. Drainase: Tidak Ada e. MCK Umum: 3 Unit 4. Prasarana dan Kondisi Irigasi a. Prasarana Irigasi: 1500m 5. Prasarana dan Sarana Badan Permasyarakatan/BPD a. Gedung Kantor: Ada b. Ruang Kerja: Ada/Kondisi kurang baik 6. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gedung Lembaga Kemasyarakatan: Tidak Ada</li> <li>b. LPM: Tidak Ada</li> <li>c. PKK: Ada (Pokja)</li> <li>d. Karang Taruna: Ada</li> <li>e. RT: Ada</li> <li>f. RW: Ada</li> <li>g. Lembaga Adat: Tidak Ada</li> <li>h. BUMDES: Tidak Ada</li> <li>i. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat: Tidak Ada</li> </ul> <p>7. Prasarana Peribadatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masjid: 7 buah</li> <li>b. Mushola: 23 buah</li> <li>c. Majelis Ta'lim: 15 buah</li> </ul> <p>8. Prasarana Olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lapangan sepak bola: 6 buah</li> <li>b. Lapangan bulu tangkis: 15 buah</li> <li>c. Lapangan voli: 5 buah</li> </ul> <p>9. Prasarana dan Saran kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Posyandu: 9 Unit</li> <li>b. Balai pengobatan swasta: 6 unit</li> </ul> <p>10. Sarana Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokter umum: 1 orang</li> <li>b. Paramedis: 1 orang</li> <li>c. Dukun bersalin terlatih: 3 orang</li> <li>d. Bidan: 3 orang</li> <li>e. Perawat: 1 orang</li> <li>f. Dukun pengobatan alternatif: 1 orang</li> <li>g. Dokter praktik: 1 orang</li> </ul> <p>11. Prasarana Energi dan Penerangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Listrik PLN: 1121 unit</li> <li>b. Genset pribadi: 3 unit</li> </ul> <p>12. Prasarana dan Sarana Kebersihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gerobak sampah: 2 unit</li> <li>b. Tong sampah: 5 unit</li> </ul>
--	--	--

Berdasarkan hasil data yang diberikan oleh Desa Curug Sangereng periode 2019-2020. Berikut kelengkapan data yang berupa tabel dibawah.

Tabel 2.2 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.385 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.305 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pegawai Negeri Sipil: 30 orang</li> <li>b. TNI: 3 Orang</li> <li>c. Polri: 2 Orang</li> <li>d. Swasta: 7.995 orang</li> </ol> </li> <li>2. Wiraswasta: 1.754 Orang</li> <li>3. Tani: 23 orang</li> <li>4. Pertukangan: 49 orang</li> <li>5. Pensiunan: 30 orang</li> <li>6. Peternak: 2 orang</li> <li>7. Pemulung: 46 orang</li> <li>8. Jasa: 1.334</li> <li>9. Lainnya: 2.256</li> <li>10. Tidak Bekerja: 810 orang</li> </ol>
5.	Penghasilan	:	Rata-rata UMR kabupaten/desa: Rp 4.230.792,62
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	<p>Lulusan Pendidikan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taman Kanak - kanak: 719 orang</li> <li>2. Sekolah Dasar: 2.818 orang</li> <li>3. SMP: 1.948 orang</li> <li>4. SMA/SMU: 3.736 orang</li> <li>5. Akademi D1-D3: 985 orang</li> <li>6. Sarjana: 1.909 orang</li> <li>7. Pasca Sarjana: 697 orang</li> </ol> <p>Lulusan Pendidikan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pondok Pesantren: 15 orang</li> <li>2. Pendidikan Agama: 8 orang</li> <li>3. Sekolah luar biasa: 0 orang</li> <li>4. Kursus keterampilan: 0 orang</li> </ol>
7.	Jumlah Penduduk Miskin	:	186 Jiwa, 66 kk
8.	Sarana Prasarana	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor desa: permanen</li> <li>2. Prasarana Kesehatan:</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Puskesmas: Tidak ada</li> <li>b. UKBM (Posyandu): 9 buah</li> <li>c. Poliklinik/Balai Pelayanan</li> <li>d. Masyarakat: 0 buah</li> </ul> <p>3. Prasarana Pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gedung Sekolah PAUD: 2 buah</li> <li>b. Gedung Sekolah TK: 2 buah</li> <li>c. Gedung Sekolah Dasar: 5 buah</li> <li>d. Gedung SMP: 2 buah</li> <li>e. Gedung SMU/Sederajat: 0 buah</li> <li>f. Gedung Perguruan Tinggi: 3 buah</li> </ul> <p>4. Prasarana Ibadah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masjid: 9 buah</li> <li>b. Musholla: 10 buah</li> <li>c. Gereja: 2 buah</li> <li>d. Pure: 0 buah</li> <li>e. Vihara: 1 buah</li> <li>f. Klenteng: 0 buah</li> </ul> <p>5. Prasarana Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Olahraga: 5 buah</li> <li>b. Kesenian/Budaya: 0 buah</li> <li>c. Balai Pertemuan: 1 buah</li> <li>d. Lainnya: 0 buah</li> </ul>
--	--	---

### 2.1.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut ini merupakan tabel yang menjadi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari.

Tabel 2.3 Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa Curug Sangereng	
Keunikan Desa (USP)	: Potensi sumber daya yang dimiliki oleh Desa Curug Sangereng sangat luas, yaitu peternakan, industri kecil, perkebunan, hingga kerajinan. Layanan posyandu yang dimiliki oleh Curug Sangereng terdapat 9 (sembilan) posyandu yang dinamai dengan nama buah. Posyandu-posyandu tersebut tersebar di beberapa wilayah Curug Sangereng untuk memudahkan

		masyarakat sekitar. Terutama, Ibu dan anak untuk menjaga kesehatan dan gizi mereka secara berkala.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Gotong royong antar masyarakat serta rasa solidaritas sebagai masyarakat Curug Sangereng cukup kuat.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Keadaan alam dan sekitar Desa Curug Sangereng sudah cukup baik, berkembang, dan berpotensi dengan dibantunya developer swasta yaitu PT. Summarecon yang membantu mengembangkan wilayah sekitar. Layanan yang dibutuhkan masyarakat sudah cukup lengkap, mulai dari pendidikan, kesehatan, restoran, tempat membeli bahan pokok, dan lain-lain.
<b>Analisa SWOT Desa &amp; Masyarakat Desa Curug Sangereng</b>		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan Ibu dan anak dapat dicek secara berkala dan baik dikarenakan Posyandu Curug Sangereng sudah tersebar cukup luas dengan total 9 (sembilan) posyandu yang dapat dikunjungi.</li> <li>2. Desa Curug Sangereng memiliki beberapa UMKM seperti keripik</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya Posyandu yang tersedia pada daerah tersebut serta letaknya yang cukup berjauhan, cukup menyulitkan pekerjaan para pekerja Posyandu dikarenakan pengumpulan dan pelaporan data masih manual.</li> </ol>

<p>singkong dan keripik bayam untuk pengembangan Sumber Daya Manusia sekaligus identitas UMKM Curug Sangereng Snacks.</p> <p>3. Letak Kantor Kepala Desa Curug Sangereng cukup dekat dengan kampus Universitas Multimedia Nusantara, Pradita University, dan sebagainya. Sehingga, memungkinkan inovasi pada desa tersebut berkembang mengikuti peningkatan tingkat intelektual Sumber Daya Manusia pada desa tersebut.</p>	<p>2. Terdapat beberapa masyarakat Desa Curug Sangereng yang tidak tahu atau kurang partisipasi dalam kegiatan Posyandu Curug Sangereng.</p> <p>3. UMKM keripik singkong masih belum berjalan lancar karena adanya hambatan finansial dalam proses produksi produk hingga pengaturan platform penjualan secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>.</p>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<p>1. Terdapat potensi inovasi melalui <i>website</i> Posyandu desa Curug Sangereng yang dapat dikelola oleh para staff posyandu sehingga dapat memudahkan pengumpulan dan perekapan data.</p>	<p>1. Terdapat banyak kompetitor dari produk serupa yang menjual Keripik Singkong.</p> <p>2. Masih minimnya penggunaan media jual beli secara <i>online</i> oleh masyarakat di daerah Curug Sangereng.</p>

<p>2. Memperluas kerjasama pihak Desa Curug Sangereng apabila adanya inovasi yang baik.</p> <p>3. Peningkatan daya saing dan pendapatan masyarakat UMKM yang diawali oleh UMKM Keripik Singkongnya.</p>	
---	--

Tabel 2.4 Potensi Desa Palasari

Potensi Desa Palasari		
Keunikan Desa (USP)	:	Di Desa Palasari terdapat berbagai jajaran kerajinan tangan yang terbuat dari Bambu dan diusahai oleh masyarakat Desa Palasari itu sendiri. Kemudian, terdapat beberapa UMKM yang menopang kegiatan ekonomi pada desa tersebut, seperti usaha telur asin dan keripik.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Pada satu waktu, gotong royong antar masyarakat cukup terasa. Namun, terancam dengan rasa individualisme yang muncul di sekitaran daerah Desa Palasari.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Kondisi alam sekitar Desa Palasari masih cukup terawat oleh warga sekitar. Namun, beberapa tempat masih susah dikunjungi oleh masyarakat sekitar karena letaknya yang cukup dikelilingi oleh desa lain dan cukup dalam dari jalan besar.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa Palasari	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat cukup berpartisipasi aktif terhadap acara yang diselenggarakan oleh pihak Kepala Desa Palasari</li> <li>2. Terdapat beberapa UMKM yang masih berjalan dan berpotensi untuk dikembangkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya media promosi UKM Desa Palasari.</li> <li>2. Informasi dan konten mengenai lingkungan Desa Palasari masih sangat minim.</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan media informasi yang lebih modern dan mengikuti zaman, akan ada potensi peningkatan Sumber Daya Manusia.</li> <li>2. Memiliki wadah untuk mendapatkan informasi lengkap melalui media sosial karang taruna Desa Palasari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetitor UMKM di Desa Palasari cukup ketat dengan desa lain, dikarenakan letaknya yang berbatasan langsung dengan desa lain.</li> <li>2. Terdapat kegiatan yang lebih berkembang di desa lain.</li> </ol>